

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG

PERUSAHAAN MEREVALUASI ASET TETAP



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

NIDZA ANNISA AZIZ

NIM. 12030111110201

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nidza Annisa Aziz
NomorIndukMahasiswa : 12030111110201
Fakultas/Jurusan : EkonomikadanBisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MENDORONG PERUSAHAAN
MEREVALUASI ASET TETAP**
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta., S.E., M.si., Akt.

Semarang, 2 Agustus 2017

DosenPembimbing,



Dr. Etna Nur Afri Yuyetta., S.E., M.si.,Akt.

NIP. 19720421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nidza Annisa Aziz

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111110201


Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG
PERUSAHAAN MEREVALUASI ASET TETAP

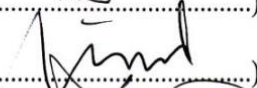
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Oktober 2017

Tim Penguji :


1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta.,Msi.Akt

(.....)

2. Dul Muid., SE., Msi.Akt

(.....)

3. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo.,Msi.Akt

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nidza Annisa Aziz, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,



Nidza Annisa Aziz

NIM. 12030111110201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Apa pun hambatannya, bilang sama diri kamu sendiri, kalo kamu percaya sama keinginan itu dan kamu nggak bisa menyerah. Bahwa kamu akan berdiri lagi setiap kamu jatuh, bahwa kamu akan mengejarnya sampai dapat, apa pun itu, segala keinginan, mimpi, cita-cita, keyakinan diri biarkan keyakinan kamu, 5 centimeter menggantung mengambang di depan kening kamu.”

(Donny Dhirgantoro, 5 cm)

“Impian harus menyala dengan apa pun yang kita miliki, meskipun yang kita miliki tidak sempurna, meskipun itu retak-retak”

(Iwan Setyawan, 9 Summers 10 Autumns)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga ku tersayang

ABSTRACT

The inflation volatility in Indonesia demands corporations to choose an accounting policy in order to count the actual rate of the fixed assets. Fixed asset revaluation is a review of a corporate's fixed asset. The policy represents the actual state of asset, because the actual fixed asset revaluation counts the asset by using the market value of the asset, so that the assets are more relevant. This research refers to George Kilirgiotis, (2012). This research aims to examine the factors that push the corporations to reevaluate their fixed asset.

The populations of this study are non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015. The sampling method used is the method of probability sampling technique using random sampling. Total sample of 199 companies are used in analyzing the data. Data are analyzed using multiple regression analysis

The result of this research shows that leverage, firm size, and cash flow operation have positive effect towards fixed asset revaluation, but the result also finds a negative effect between the intensity of fixed asset towards fixed asset revaluation. This research is expected to give information for the financial statement users related to the factors that influence corporations to reevaluate their fixed asset

Keywords: leverage, firm size, cash flow operation, fixed asset revaluation

ABSTRAK

Volatilitas inflasi di Indonesia, membuat perusahaan perlu memilih suatu kebijakan akuntansi agar dapat mencerminkan nilai sesungguhnya dari aset tetap. Revaluasi aset tetap merupakan penilaian kembali aset tetap suatu perusahaan. Kebijakan ini dikatakan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari aset, karena revaluasi aset tetap dalam praktiknya mencatat aset menggunakan nilai pasar dari aset tersebut, sehingga aset dinilai lebih relevan. Penelitian ini mengacu pada penelitian George Kilirgiotis, (2012). Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mendorong perusahaan untuk merevaluasi aset tetapnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015. Metode sampling yang digunakan adalah metode probabilitas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 199 perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas operasi berpengaruh positif terhadap revaluasi aset tetap. Namun, hasil penelitian ini menemukan pengaruh negatif antara intensitas aset tetap terhadap revaluasi aset tetap. Implikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pengguna laporan keuangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam merevaluasi aset tetapnya.

Kata Kunci : *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas operasi, aset tetap, revaluasi aset tetap

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG PERUSAHAAN MEREVALUASI ASET TETAP”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, SET, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E, M.Si, Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D, Selaku dosen wali.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

6. Ayah dan Ibuku, Maafkan anakmu yang telah banyak menorehkan luka dan kecewa dalam hati. Masa depan indah dariku untukmu.
7. Alm. Adikku, Ilyas Insan Alim. Tenang disana, dek. Kau adalah adik terhebat. Kakakmu selalu bangga padamu.
8. Adik-adikku, Bilqis Luthfia Hakim dan Ilyasa Ihsan Yasin. Selalu eratkan tangan, dan kita ciptakan sejarah besar bagi keluarga ini.
9. Teman – temanku, yang telah memberikan semangat dan dukungan, dalam bentuk apa pun. Teristimewa untuk Ivan, Adetia, Kuchan, Rusti, Imam, Aini, kak Vita yang selama ini begitu peduli serta perhatian kepadaku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 20 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Akuntansi Positif.....	11
2.1.2 Aset Tetap.....	14
2.1.2.1 Pengelompokan Aset Tetap	16
2.1.4.1 Penilaian dan Penyajian Aset Tetap	17
2.1.5 <i>Fixed Asset Revaluation</i>	18
2.1.6 <i>Leverage</i>	19
2.1.7 <i>Firm Size</i>	21
2.1.8 <i>Fixed Asset Intensity</i>	22
2.1.9 Arus Kas Operasi	22
2.1.10 Penelitian Terdahulu	24

2.2 Kerangka Pemikiran	29
2.3 Hipotesis	30
2.3.1 <i>Leverage</i> dan revaluasi aset tetap	31
2.3.2 <i>Firm size</i> dan revaluasi aset tetap.....	32
2.3.3 <i>Fixed Asset Intensity</i> dan revaluasi aset tetap	34
2.3.4 Arus Kas Operasi terhadap revaluasi aset tetap	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.1.1 Variabel Dependen	37
3.1.2 Variabel Independen.....	38
3.1.2.1 <i>Leverage</i>	38
3.1.2.2 <i>Firm Size</i>	38
3.1.2.3 <i>Fixed Asset Intensity</i>	39
3.1.2.4 Arus Kas Operasi	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis.....	41
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2 Analisis Regresi Berganda	41
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.5.3.1 Uji Normalitas	42
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas	43
3.5.3.3 Uji Uji Heterokedastisitas.....	43
3.5.4 Uji Hipotesis.....	44
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	45
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) ..	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2 Analisis Data	47

4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2	Analisis Regresi.....	49
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	51
	4.2.3.1 Uji Normalitas	51
	4.2.3.2 Uji Multikolinieritas	51
	4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	53
4.2.4	Uji Hipotesis.....	54
	4.2.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	54
	4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	55
	4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) ..	56
4.3	Interpretasi Hasil	58
	4.3.1 <i>Leverage</i>	58
	4.3.2 <i>Firm Size</i>	59
	4.3.3 <i>Fixed Asset Intensity</i>	60
	4.3.4 Arus Kas Operasi.....	61
BAB V PENUTUP.....		63
	5.1 Simpulan.....	63
	5.2 Keterbatasan	64
	5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Revaluasi Aset Tetap	49
Tabel 4.3 Uji Regresi	52
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov	75
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.6 Uji Glejser	53
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.8 Hasil Uji F	55
Tabel 4.9 Hasil Uji t	56
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	69
Lampiran B Hasil Output SPSS	75

BAB I

PENDAHULUAN

Di dalam bab pertama ini akan dibahas beberapa sub bab seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta yang terakhir adalah sistematika penulisan. Latar belakang masalah pada skripsi ini berisi alasan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mendorong perusahaan merevaluasi aset tetap. Setelah penjelasan latar belakang masalah, maka selanjutnya dirumuskan masalah-masalah yang nantinya akan dijadikan fokus di dalam penelitian ini. Kemudian diuraikan beberapa tujuan dari penelitian ini serta beberapa manfaat penelitian untuk berbagai pihak. Sistematika penulisan skripsi dari bab pertama sampai bab kelima menjadi bagian akhir di dalam bab ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi mendorong para praktisi di dunia bisnis untuk memiliki satu standar pencatatan yang seragam. Salah satu usaha untuk memberikan bahasa yang sama bagi pelaku bisnis di seluruh dunia ditandai dengan diberlakukannya *International Financial Reporting (IFRS)* oleh *International Accounting Standards Board (IASB)*. Baskerville (2010) dalam Utami, *et al.* (2012) menyatakan bahwa konvergensi dapat berarti harmonisasi atau standardisasi, namun harmonisasi dalam konteks akuntansi dipandang sebagai suatu proses untuk meningkatkan kesesuaian praktik akuntansi dengan menetapkan batas

tingkat keberagaman. Apabila dikaitkan dengan IFRS maka konvergensi dapat diartikan sebagai proses menyesuaikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap IFRS. Indonesia adalah salah satu negara bagian dari bisnis dunia yang turut beradaptasi dengan melakukan konvergensi IFRS ke dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam program kerjanya, telah menetapkan peta arah (*roadmap*) program konvergensi IFRS terhadap PSAK. Program konvergensi IFRS dilakukan secara bertahap. Tahap tersebut terdiri dari tahap adopsi (2008-2011), tahap persiapan akhir (2011), dan tahap implementasi (2012). Konvergensi ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman laporan keuangan dengan penggunaan SAK secara internasional. Penggunaan SAK yang dikenal secara internasional, diharapkan dapat menarik pasar internasional. Keterbukaan informasi yang lebih baik, dapat meningkatkan kepercayaan pasar internasional, sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Keputusan calon investor dalam melakukan investasinya tentunya dilakukan dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan jendela informasi keuangan perusahaan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berbasis IFRS dianggap lebih bisa meningkatkan meningkatkan kualitas standar laporan keuangan dan daya banding laporan keuangan (Bank Indonesia 2011). Salah satu

topik yang menarik perhatian dalam proses konvergensi tersebut adalah perubahan pada PSAK 16, yaitu mengenai aset tetap.

Aset tetap menjadi komponen penting dalam menjalankan operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan PSAK 16 (2012), dimana aset tetap merupakan aset berwujud yang: 1) digunakan untuk produksi dan penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan 2) diharapkan untuk digunakan setelah lebih dari satu periode. Yusuf (2007) dalam Nurjanah (2013), aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehannya. Penggunaan biaya perolehan menjadikan nilai aset tetap kehilangan relevansinya karena tidak mencerminkan nilai terkini dari aset yang dimiliki perusahaan. Baridwan (2004:334) mengatakan untuk aktiva tetap apabila harga-harga sudah berubah dalam jumlah besar, maka rekening-rekening aktiva tetap uang memakai harga perolehan dimasa lalu sudah tidak menunjukkan keadaan yang riil dari aktiva tersebut. Penyimpangan ini tentu beralasan, melihat kondisi perekonomian Indonesia yang selama beberapa tahun terakhir berfluktuatif, sehingga hal ini menyebabkan nilai rupiah menjadi tidak stabil.

Ketidakstabilan nilai rupiah yang mempengaruhi nilai aset, membuat perusahaan perlu memilih suatu kebijakan akuntansi agar dapat mencerminkan nilai sesungguhnya dari aset tetap. Selain dari biaya perolehan, kebijakan atas aset tetap lain yang diperkenankan menurut PSAK 16 (2012) tentang *Plant, Property* dan *Equitment* adalah kebijakan revaluasi aset tetap. Revaluasi aset tetap

merupakan penilaian kembali aset tetap suatu perusahaan. Kebijakan ini dikatakan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari aset, karena revaluasi aset tetap dalam praktiknya mencatat aset menggunakan nilai pasar dari aset tersebut, sehingga aset dinilai lebih relevan.

Kebijakan revaluasi aset tetap akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari aset tetap, karena revaluasi akan mencatat nilai dari aset tetap menggunakan nilai pasar, sehingga nilai aset tetap menjadi relevan sebab nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan adalah nilai aset tetap saat ini, bukan nilai aset tetap saat perolehan. PSAK 16 mengatur bahwa apabila perusahaan memilih model revaluasi aset tetap maka perubahan kebijakan pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap tersebut harus dilakukan secara konsisten, artinya sekali perusahaan memilih melakukan revaluasi maka perusahaan tersebut tidak bisa kembali ke model *historical cost*. Asumsinya bahwa informasi *fair value* lebih relevan dibanding informasi *historical cost*. Revaluasi tidak harus dilakukan oleh perusahaan setiap tahun selama nilai aset tidak berubah signifikan, jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatat, maka perlu dilakukan revaluasi kembali. Revaluasi juga harus dilakukan untuk seluruh aset dalam kelompok yang sama.

Revaluasi aset tetap dilakukan manajemen dengan mempertimbangkan perkembangan nilai dan harga aset tetap yang sudah tidak sesuai dengan nilai buku yang tertuang dalam laporan keuangan. Namun pada praktiknya masih terdapat keengganan beberapa perusahaan untuk merevaluasi asetnya karena khawatir harus membayar mahal biaya penilaian publik atau implikasi pajaknya.

Revaluasi aset tetap dengan mengikuti PSAK 16 dilakukan hanya untuk memperbaiki laporan posisi keuangan. Perlu dipahami bahwa tidak ada penambahan *cash inflow* pada perusahaan dari kebijakan revaluasi karena perhitungannya hanya dibuku saja dengan pencatatan debit aset tetap dan kredit surplus revaluasi. Perusahaan juga tidak dapat membagikan dividen dari proses revaluasi. Revaluasi aset tetap dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kemudahan perusahaan menambah sumber eksternal atau tambahan modal melalui pinjaman oleh kreditur.

Penelitian mengenai revaluasi aktiva tetap telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun memiliki hasil temuan yang berbeda-beda. Penelitian George Kilirgiotis, (2012) melakukan penelitian dengan judul “*Incentives for fixed asset revaluations: the UK evidence*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, *fixed asset intensity*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *fixed asset revaluation*. Sedangkan Yulistia, Fauziati, Minovia, Khairati (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan *fixed asset intensity* terhadap revaluasi aset tetap. Hasil penelitian ini gagal membuktikan bahwa faktor *leverage*, penurunan arus kas operasi, ukuran perusahaan dan *asset intensity* mempengaruhi pilihan manajer untuk melakukan *upward revaluation*.

Sementara itu penelitian Khairati, Muslim, Darmayanti (2014) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *leverage*, *firm size* dan *fixed asset intensity* terhadap keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage*, *fixed asset intensity*, tidak

berpengaruh terhadap keputusan revaluasi. Sedangkan *firm Size* secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap.

Berbeda dengan Andison (2015) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh leverage, liability, dan market to book ratio terhadap kebijakan fixed asset revaluation dan dampaknya terhadap market reaction menunjukkan bahwa *leverage* dan *market to book ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan *assets revaluation*. Sedangkan untuk variabel *liquidity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan perusahaan untuk melakukan *asset revaluation*.

Manihuruk dan Farahmita (2015) melakukan penelitian pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Philippine Stock Exchange*, *Singapore Exchange* dan Bursa Malaysia pada tahun 2008 - 2013 kecuali sektor perbankan dan lembaga keuangan bukan bank. Penelitian ini menemukan bahwa variabel intensitas aset tetap dan *leverage* berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan memilih menggunakan metode revaluasi pada pencatatan aset tetap mereka. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian oleh George Kilirgiotis, (2012), Khairati, Muslim, Darmayanti (2014), Yulistia, Fauziati, Minovia, Khairati (2014) (2014) dan Andison (2015), dan Manihuruk dan Farahmita (2015) penulis tertarik untuk mengkaji ulang kembali mengenai Analisis faktor-faktor yang mendorong perusahaan merevaluasi aset tetap pada perusahaan non keuangan. Untuk membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya peneliti menambahkan arus kas operasi sebagai variabel independen dan meneliti periode tahun 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Aset Tetap merupakan bentuk adopsi awal PSAK ke IFRS yang memberikan opsi kepada perusahaan menggunakan revaluasi sebagai kebijakan penilaian dan penyajian aset tetap berwujudnya. Penilaian dengan menggunakan model revaluasi menghasilkan perubahan nilai aset tetap dan nilai ekuitas yang signifikan karena aset disajikan sebesar nilai wajarnya yang juga memengaruhi sisi ekuitas. Perusahaan memiliki diskresi penuh terkait memilih model revaluasi pertama kalinya. Hasil riset sebelumnya menemukan beberapa faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap, yaitu *Leverage*, *Fixed Asset Intensity*, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi. Riset-riset tersebut menghasilkan kesimpulan yang berbeda satu sama lain, baik dalam satu negara maupun perbedaan antar negara. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh antara *leverage*, ukuran perusahaan, *fixed Asset Intensity*, dan arus kas operasi terhadap perusahaan yang merevaluasi aset tetap pada perusahaan non keuangan pada tahun 2015?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai analisis faktor-faktor yang mendorong perusahaan merevaluasi aset tetap pada perusahaan non keuangan pada tahun 2015.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan revaluasi aset tetap.
2. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan revaluasi aset tetap.
3. Bagi penelitian yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian, terutama penelitian yang berkaitan dengan revaluasi aset tetap.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai struktur penulisan yang terdiri atas lima bab. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang menjadi landasan dalam penulisan, konsep yang terkait dengan variabel penelitian, beberapa penelitian dengan tema serupa yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional dari masing-masing variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis untuk melakukan penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan gambaran mengenai deskripsi objek penelitian, pembahasan hasil analisis, dan interpretasi data hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi dan berisi kesimpulan hasil analisis, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.